

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Penyusun RPP : Ririn Yuliawati Asfiah, S.Sos.S.Pd
Nama Sekolah : SMPN 5 Rangkasbitung
Surel Penyusun : 201502209268@guruku.id
Jenjang : SMP
Kelas : IX
Topik : Narrative Text/Fairy Tales

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMPN 5 Rangkasbitung
Kelas / Semester : IX / 2
Tema : *Narrative Text*
Sub Tema : *Fairy Tales*
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 80 menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait <i>folklores</i> , pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya	3.7.1 Melafalkan bacaan beberapa teks <i>folklores</i> , dengan ucapan, dan tekanan kata yang benar 3.7.2 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks <i>folklores</i> 3.7.3 Menyebutkan bagian –bagian dari struktur teks <i>narrative</i> berbentuk <i>folklore</i>
4.7 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks naratif, lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait <i>fairytale</i> s	4.7.1 Memahami dan bertanya jawab tentang <i>folklores</i> 4.7.2 Melengkapi ringkasan cerita dengan kata-kata dan ungkapan yang yang tepat sesuai cerita 4.7.3 Menyusun kalimat acak menjadi paragraf yang benar tentang <i>folklores</i> 4.7.4 Bercerita tentang <i>folklore</i> didepan kelas

C. Tujuan Pembelajaran

Pada pembelajaran ini, kalian diharapkan mampu mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks *folklores* dengan tepat.

Manfaat kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan sikap teliti, cermat, bertanggung jawab, dan jujur sehingga dapat menerapkan nilai keteladanan yang didapat dari cerita maupun dongeng serta dapat menerapkan sikap santun dan ahlak mulia di kehidupan sehari – hari disekitar lingkungan kita.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

Narrative teks

Folklore adalah termasuk dalam jenis narrative teks. Narrative adalah sebuah teks yang menitik beratkan pada tokoh – tokoh tertentu. Tujuan social dari teks narrative adalah untuk bercerita tentang peristiwa lampau dengan tujuan untuk menghibur pembaca.

1. Generic Structure of Narrative text

A narrative text consists of the following structure

a. Orientation

This part is the introduction part of a narrative text. This part introduces the participants and informs the time and the place where and when the story takes place.

b. Complication

This part describes the conflict among the characters or the problem should be overcome by the main character.

c. Resolution

This part shows the way of character to solve the crises, better or worse.

2. Language Features of Narrative

Narrative text has several features which distinguish the genre from other text type. Here are the language features :

a. Using processes verbs,

b. Using temporal conjunction, and

c. Using Simple Past Tense

Sangkuriang

Dayang Sumbi was a beautiful and kind hearted princess, but sometimes she was very lazy. Her hobby was weaving cloth. One day her weaving tool fell. Tumang a male dog came to bring her tool back to her. As she had promised, she married him. Tumang was actually a man had been cursed by a witch to become a dog. But sometimes he could turn back to a normal man. Dayang Sumbi and Tumang got one son. His name was Sangkuriang. He did not know that Tumang was his father because he was a dog whenever he was with him. Tumang always accompanied Sangkuriang whenever he went hunting in the woods.

When he was twelve years old, Dayang Sumbi asked Sangkuriang to bring her a deer's heart. But after many days in the woods, he could not find a deer. He did not want to disappoint his mother, so he killed Tumang and brought his heart home and gave it to his mother. Because of her love to Tumang, Dayang Sumbi knew it was his heart, not a deer's heart. She got very angry at Sangkuriang. She hit him with a piece of wood on his forehead, and told him to go away. Badly wounded, Sangkuriang left her and the village.

One day Sangkuriang went back to his village. He was big and strong. There he met a beautiful young woman. He fell in love with her in the first sight. He did not know that she

was Dayang Sumbi. She could never get older because she was granted eternal youth by the Gods.

One day he approached Dayang Sumbi to propose her. Dayang Sumbi saw the bad scar on his forehead. She soon realized that he was her own son, Sangkuriang. She told him the truth again and again, but he would not believe her. She was thinking hard to find a way not to marry him. Then, she got an idea. She gave him a task which she thought was impossible for him to do. She asked him to make her a lake and a boat in one night. She did not know Sangkuriang had genies to help him to do the task.

By dawn both the lake and the boat were almost done. Dayang Sumbi got very worried. She was thinking hard again to find a way to fail him. Then, she had an idea. She asked the people in the village to burn the woods in the East, so that the light made all the cocks in the village crow. The genies thought that the morning was almost broken. They ran away as fast as they could, leaving the boat unfinished. Knowing Dayang Sumbi cheated him, Sangkuriang got very angry. He kicked the boat so hard that it went upside down. It is now known as Mount Tangkuban Perahu.

E. Metode Pembelajaran

Metode Saintifik

F. Media dan Bahan

1. Media

- Presentasi power point
- Video pembelajaran / video singkat tentang Folklore “Sangkuriang”
- Laptop
- LCD Projector
- Whiteboard
- Speaker / Sound
- Flash card tentang dialog Narrative Text

2. Bahan

- Bolpoin / spidol
- Kertas
- Flash disc
- Bahan – bahan lainnya

G. Sumber Belajar

Buku pegangan guru Buku paket Bahasa Inggris “Think Globally Act Locally” untuk SMP/MTs Kelas IX Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017, buku pegangan peserta didik, lingkungan, kelas/sekolah/kantin sekolah, dan internet.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (Pertama) (2 Jam Pelajaran/80 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak berdoa bersama dipimpin oleh seorang siswa dengan penuh khidmad. 2) Guru memerhatikan kesiapan peserta didik dan	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.</p> <p>3) Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>4) Guru mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>5) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.</p> <p>6) Guru menyampaikan lingkup penilaian yang meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian ketrampilan.</p>	
<p>Inti</p>	<p>Langkah 1. Mengamati (Observing)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat kelompok secara berpasangan • Peserta didik menyimak beberapa film dialog singkat tentang “Sangkuriang” dan teks tentang cerita rakyat lainnya. • Peserta didik untuk mengamati beberapa contoh cerita rakyat <p>Langkah 2. Menanya (Questioning)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berpasangan untuk menanyakan antara lain tentang cerita rakyat sesuai dengan video singkat, dan teks tertulis yang ada di buku sumber yang sudah mereka amati. <p>Langkah 3.Data Collection (Mengumpulkan Informasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik untuk menirukan contoh-contoh yang sudah diberikan kepada mereka tentang cerita rakyat melalui tayangan video dan buku. • Peserta didik bekerjasama secara berpasangan untuk mengisi teks yang belum lengkap tentang cerita rakyat sesuai informasi yang telah mereka temukan sendiri dari buku atau pun sumber belajar yang lain. • Peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri kebahasaan dan struktur teks ungkapan tentang cerita rakyat berdasarkan tayangan video dan buku yang mereka amati. • Peserta didik melengkapi dialog yang belum lengkap tentang cerita rakyat • Peserta didik mencatat informasi – informasi yang relevan dengan pertanyaan – pertanyaan yang di dapat dari tayangan video dan buku yang mereka amati <p>Langkah 4. Menalar/ mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencari jawaban atas pertanyaan – pertanyaan yang didapat oleh masing – masing pasangan kelompoknya masing – masing berdasarkan informasi yang terdapat dalam tayangan video, slide ppt, flash card 	<p>60 menit</p>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>dan buku yang mereka amati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan jawaban atas pertanyaannya tersebut dalam lembar kerja mereka. <p>Langkah 5. Mengomunikasikan (Networking)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil kerja secara berpasangan ke depan kelas tentang cerita rakyat berdasarkan tayangan video dan buku yang mereka amati • Peserta didik membandingkan teks cerita rakyat yang telah mereka amati berdasarkan tayangan video dan buku yang mereka amati • Guru memberi umpan balik (<i>feedback</i>) pada siswa tentang unsur kebahasaan dan struktur teks ungkapan yang digunakan tentang cerita rakyat 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik sendiri atau bersama guru membuat rangkuman/simpulan tentang pelajaran yang mereka pelajari. 2) Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.. 3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 4) Guru melakukan penilaian dengan tes lisan dan pemberian penugasan baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik. 5) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya serta kegiatan pembelajarannya. 6) Guru bersama – sama para siswa menutup pembelajaran dengan berdoa lalu mengucapkan salam penutup. 	10 menit
<p>Penugasan:</p> <p>1) Make picture series of fairy tales from desk calendar. Perform it with your partner in front of the class !</p>		

Refleksi :

- 1) Bubuhkanlah tanda centang (●) pada salah satu gambar lingkaran yang dapat mewakili perasaan kalian setelah mempelajari materi ini.
- 2) Apa yang sudah kalian pelajari ?
- 3) Apa yang kalian kuasai dari materi ini ?
- 4) Bagian apa yang belum kalian kuasai ?
- 5) Apa upaya kalian untuk memahami yang belum kalian kuasai ?
- 6) Sebutkan hal yang menarik dari aktivitas pembelajaran yang sudah kalian lakukan !
Berikan alasannya !
- 7) Sebutkan hal yang tidak menarik dari aktivitas pembelajaran yang sudah kalian lakukan !
Berikan alasannya !

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

SIKAP	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
1. Bekerja sama menyelesaikan tugas 2. Tanggung jawab terhadap pekerjaan; 3. Disiplin dalam waktu	1.Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks <i>folklores</i> 2.Menyebutkan bagian – bagian dari struktur teks <i>narrative</i> berbentuk <i>folklore</i> didengarnya. 3.Menjawab pertanyaan berkenaan dengan isi teks baik yang tersurat maupun tersirat.	Menyusun kalimat acak menjadi paragraf yang benar tentang <i>folklores</i>

Latihan Soal

Read the text carefully and answer the question by crossing (X) a, b, c or d !

Long ago, when the gods and goddesses used to mingle in the affairs of mortals, there was a small kingdom on the slope of Mount Wayang in West Java. The King named Sang Prabu was a wise man. He had an only daughter, called Princess Teja Nirmala, who was famous for her beauty but she was not married.

One day Sang Prabu made up his mind to settle the matter by a show of strength. After that, prince of Blambangan, named Raden Begawan had won the competition.

Unfortunately, the wicked fairy, Princess Segara fell in love with Raden Begawan and used magic power to render him unconscious and he forgot his wedding. When Sang Prabu was searching, Raden Begawan saw him and soon realized that he had been enchanted by the wicked fairy.

The fairy could not accept this, so she killed Raden Begawan. When Princess Teja Nirmala heard this, she was very sad. So a nice fairy took her to the Kahyangan.

1. What is the best title of the story ?
 - a. The Legend of Wick Fairy
 - b. The Legend of Sang Prabu
 - c. The Legend of Mount Wayang
 - d. The Legend of Gods and Goddess
2. When did Raden Begawan set free from Princess Segara' magic power ? It was when ...
 - a. Raden Begawan had won the competition.
 - b. Princess Segara fell in love with him.
 - c. Princess Teja Nirmala heard this.
 - d. Raden Begawan saw Sang Prabu.
3. "When Sang Prabu was searching, Raden Begawan saw him... "
The underlined word has synonym with
 - a. digging up
 - b. revealing of
 - c. looking for
 - d. giving up

4. Where can we find the orientation of the story ? We can find it in the ... paragraph.
- a. first
 - b. second
 - c. third
 - d. forth
5. What is the purpose of the story ?
- a. Describing Mount Wayang
 - b. Entertaining the reader with a story
 - c. Telling about Raden Begawan love story
 - d. Explaining about wicked fairy Princess Segara

Arrange these sentences into a good paragraph!

- 1. Once upon a time, there was a crooked tree growing in a dense forest.
 - 2. The crooked tree trunk was sad. It thought, "How ugly I am ! All others are straight and shapely. I alone have a crooked trunk."
 - 3. All trees were straight and tall. Their trunks were broad and shapely.
 - 4. One day a woodcutter arrived. He cut away all other trees. However, there was one tree with a crooked and shapeless trunk.
 - 5. Now, the crooked tree was happy about its crookedness.
 - 6. He looked around and said, "I will cut all trees here, except that crooked tree. That is of no used to me."
6. The correct arrangement of the sentences above to be a coherent paragraph is
- a. 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6
 - b. 1 – 3 – 5 – 6 – 4 – 2
 - c. 1 – 4 – 3 – 2 – 6 – 5
 - d. 1 – 5 – 6 – 3 – 4 – 2

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Rangkasbitung, Januari 2021
Guru Mapel

Kemas Abdul Rachman, S.Pd.M.Pd
NIP. 19640616 198412 1 002

Ririn Yuliawati Asfiah, S.Sos.S.Pd
NIP. 19730708 200604 2 004